

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan masalah global yang dihadapi seluruh masyarakat dunia termasuk negara Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang, permasalahan sampah menjadi masalah yang mendapat perhatian lebih seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Tingkat pertumbuhan penduduk sangat berpengaruh terhadap volume sampah yang merupakan hasil aktivitas penduduk. Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas yang beragam, tingkat konsumsi penduduk terhadap barang material, dan sistem pengelolaan sampah yang diterapkan di suatu daerah (Dewi et al. 2015).

Sampah di wilayah pesisir merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi khususnya daerah yang berada dekat dengan pantai atau pesisir terutama daerah yang terdapat beberapa sungai yang bermuara ke laut. Sampah laut atau sampah pantai dapat berasal dari aktivitas manusia di darat yang langsung maupun tidak langsung dibuang ke laut yang dapat menimbulkan kerusakan ekologi di laut seperti derajat keasamaan meningkat, pemutihan karang, dan kerusakan-kerusakan ekologi lainnya di laut (CBD, 2012 *dalam* Tangdesu, 2018). Sampah yang ada pada kawasan pantai merupakan sampah yang dibuang baik disengaja atau tidak disengaja di lingkungan pantai.

Sampah yang ada pada kawasan pantai merupakan sampah yang dibuang baik disengaja atau tidak disengaja di lingkungan pantai. Pada dasarnya sampah tersebut merupakan sampah hasil dari aktivitas manusia yang membuang sampah di lingkungan pantai.

Kota Ternate merupakan salah satu kota yang mengalami pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang cukup memicu meningkatnya kegiatan jasa, industri, bisnis dan sebagainya di wilayah Ternate. Hal ini akan memicu meningkatnya produksi limbah buangan atau sampah. Timbunan sampah tersebut dapat menjadi tempat perkembangan penyakit dan menurunnya kualitas lingkungan serta menimbulkan gangguan estetika bila tidak di tangani dengan baik (Sahil *et al.*, 2016).

Produksi sampah harian di Kota Ternate sangat tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Ternate, produksi sampah mencapai 100 ton perhari dengan rata-rata yang diangkut oleh petugas sekitar 65 ton perharinya. Dengan besarnya jumlah sampah tersebut penyumbang sampah terbanyak berasal dari pemukiman warga 65,68%, sampah pasar tradisional 8,12%, pusat perniagaan 5,65%, sampah kawasan 2,4% dan lain-lain sebanyak 12,48% (Dedi, 2018)

Salah satu aspek yang mempengaruhi komposisi sampah adalah jenis aktivitas manusia. Kemunculan pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 menyebabkan terjadinya perubahan aktivitas dan perilaku manusia yang kemudian ikut mempengaruhi produksi dan sebaran sampah dalam lingkungan. Perubahan perilaku masyarakat muncul akibat dengan adanya kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembatasan bekerja di luar rumah dan pemberlakuan protokol kesehatan bila beraktivitas di luar rumah seperti pemakaian alat pelindung diri berupa masker, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, dan lain-lain.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Tim LIPI pada pertengahan tahun 2020 mengungkap fakta bahwa pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada meningkatnya penggunaan plastik sebagai kemasan belanja *online*. Aktivitas belanja *online* menjadi pola baru bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan di masa ini, karena dinilai efektif dalam memutus mata rantai Covid-19 dibandingkan dengan belanja secara fisik di masa PSBB. Begitu juga dengan penggunaan layanan pengiriman makanan lewat jasa transportasi *online*. Padahal, 96% paket dibungkus dengan plastik yang tebal dan ditambah dengan *bubble wrap*. Selotip, bungkus plastik, dan *bubble wrap* merupakan pembungkus berbahan plastik yang paling sering ditemukan.

Masih di pertengahan tahun 2020, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan total sampah medis yang merupakan kategori B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan sampah rumah tangga dari penanganan Covid-19 di Indonesia kini telah mencapai 1.100 ton dan sebagian besar sampah tersebut ditemukan di Laut.

Selama pandemi Covid-19 kebijakan untuk tetap tinggal di rumah atau pemakaian alat pelindung diri ternyata berdampak pada meningkatnya volume sampah pada skala rumah tangga serta limbah medis secara signifikan. Sebagaimana disampaikan oleh Melly Amelia (Manajer Kampanye YPBB) pengurangan sampah dari sektor komersial seperti restoran, pusat perbelanjaan dan pariwisata memang mengalami penurunan. Namun di sisi yang lain, terdapat peningkatan sampah rumah tangga karena perubahan pola konsumsi masyarakat pasca penerapan kebijakan kerja dari rumah dan pembatasan sosial. Sampah *disposable masker*, botol *handsanitizer*, *handscoon* merupakan jenis sampah baru yang berpotensi menjadi sumber pencemaran di lingkungan.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelum pandemi covid-19 di wilayah maluku utara antara lain, Albar (2019), La Ube (2019), La Memi (2019), Yunus (2020) dan Sukur (2020). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian saat pandemi Covid-19 berlangsung untuk melihat pengaruh pandemic Covid-19 terhadap distribusi sampah di laut. Adapun penelitian yang dilakukan saat pandemi Covid-19 telah dilakukan oleh (Cardova *et al.* 2021) di teluk jakarta, namun demikian penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di wilayah kota Ternate. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan guna menyesuaikan perbedaan akumulasi sampah laut sebelum dan selama pandemi covid-19.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakteristik sampah laut sebelum dan saat pandemi covid-19 di pantai Pulau Ternate.
2. Menganalisis distribusi sampah laut sebelum dan saat pandemic Covid-19 pantai Pulau Ternate.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi bagi masyarakat dan pemerintah daerah mengenai permasalahan sampah laut di pantai Pulau Ternate guna menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan terkait

pengelolaan dan pengendalian sampah laut. Selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian terkait selanjutnya.